

# KONTRIBUSI HASIL BELAJAR MATA KULIAH MICRO TEACHING (PPL I) TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI MELAKSANAKAN PPL II

PUTU AYU LIANA DEWI

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: ayu.dewi730@yahoo.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan hasil belajar mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II, dan (2) kontribusi mata kuliah *micro teaching* terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan kuisioner. Subjek dalam penelitian ini mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi semester genap tahun akademik 2014/2015. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Moment*, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan  $R_{hitung} 0,171 < R_{tabel} 0,329$  dengan tingkat signifikansi 5%. (2) besarnya kontribusi hasil belajar *Micro Teaching* (X) terhadap kesiapan PPL II (Y) adalah sebesar 0,029. Hal ini berarti hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* memiliki kontribusi sebesar 0,029 (2,9%) dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II, sisanya 0,971 (97,1%) berhubungan dengan faktor lain.

**Kata kunci:** Kontribusi Hasil Belajar *Micro Teaching*, PPL II

## Abstract

This research objective is to determinate the (1) relationship between *micro teaching* study scores outcomes to the readiness of Economic Education Department Student to implement PPL II, and (2) *micro teaching* courses contribution to the readiness of Economic Education Department Student to implement PPL II. This research was a descriptive research with a quantitative approach. Data collected by documentation and questionnaires methods.

The results of the research is (1) there is no relationship between learning outcomes in *Micro Teaching* courses on the readiness to implement PPL II. This is showed by the acquisition of  $r$  count  $0.171 < r$   $0.329$  with significance level of 5%, and (2) the contribution of learning outcomes in *Micro Teaching* study (X) on the readiness of PPL II (Y) is equal to 0.029. This means that the learning outcomes *Micro Teaching* subjects have contributed 0,029 (2.9%) with the readiness of the student's

**Key words:** *Micro Teaching*, PPL II, study result contribution,

## PENDAHULUAN

Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan kependidikan di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Jurusan ini bernaung dibawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Pendidikan Ekonomi terdiri dari dua program studi yaitu Prodi Akuntansi dan Prodi Tata Niaga. Jurusan Pendidikan Ekonomi ini memiliki visi yaitu sebagai pusat pengembangan ilmu dalam bidang pendidikan ekonomi sebagai wahana terciptanya sumber daya manusia akademik yang profesional, berkompentensi pendidikan, berkepribadian dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi (Buku Pedoman Studi Undiksha 2011: 153). Selanjutnya Menurut Buku Pedoman Studi Undiksha (2011: 153) "tujuan dari Jurusan Pendidikan Ekonomi adalah mencetak guru-guru yang ahli di bidang Pendidikan Ekonomi. Lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi diharapkan memenuhi standar kompetensi yang terdiri dari bidang kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Di dalam distribusi per kelompok mata kuliah ada lima kelompok mata kuliah yaitu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Kelompok Mata Kuliah Perilaku berkarya (MPB), dan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)".

Salah satu mata kuliah kelompok Perilaku berkarya (MPB) adalah mata kuliah *Micro Teaching*. *Micro Teaching* atau Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) menurut Mc. Laughlin dan Moulton (dalam Hasibuan,2010:44) "metode latihan penampilan yang dirancang secara jelas dengan jalan mengisolasi bagian-bagian komponen dari proses mengajar, sehingga calon guru dapat menguasai setiap komponen satu persatu dalam situasi mengajar yang disederhanakan". Dalam perkuliahan *micro teaching* akan mempelajari delapan keterampilan dasar mengajar. Menurut Mulyasa (2005), keterampilan mengajar yang dimaksud adalah keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi,

kemampuan menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok, mengelola kelas, dan mengajar dengan baik. Tujuan mata kuliah *micro teaching* ini dapat menambah bekal dan keterampilan mahasiswa. Kelak apabila mahasiswa melaksanakan Program pengalaman lapangan (PPL II) bisa melaksanakan praktek mengajar.

Program pengalaman lapangan (PPL II) merupakan ujung dan pengaplikasian dari seluruh materi yang diterima peserta mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah. Menurut Asril (2013:91) "program pengalaman lapangan (PPL II) adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi". Program pengalaman lapangan (PPL II) yang dilaksanakan hendaknya merupakan salah satu cara yang sesuai untuk meningkatkan kualitas lulusan, khususnya sebagai calon tenaga guru agar sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu menghendaki adanya perubahan.

Saat melaksanakan PPL II mahasiswa harus memiliki kesiapan terutama kesiapan fisik dan mental. Menurut Hamalik (2005) sebelum mengajar mahasiswa dituntut memiliki kesiapan fisik dan mental sebagai berikut.

1. Persiapan fisik yang dimaksud meliputi kesehatan fisik dan penampilan fisik seperti tata rambut atau potongan rambut, tata rias (tidak menyolok), pakaian putih gelap, dan lain-lain sesuai dengan tuntutan Lembaga Pengembangan Pengalaman Lapangan (LPPL) dan sekolah latihan dan tata busana yang di tetapkan lembaga dalam buku Pedoman Studi.
2. Persiapan mental yang dimaksud meliputi kesiapan mental untuk dapat tampil sebagai calon guru yang baik di depan kelas maupun di luar kelas. Persiapan dan rasa percaya diri yang mantap diperoleh melalui latihan secara mandiri/ kelompok yang intensif di kampus/di rumah. Penyiapan mental ini dilakukan melalui pembekalan yang dilakukan Lembaga Pengembangan

Pengalaman Lapangan (LPPL) dan mahasiswa calon guru wajib mengikutinya secara sungguh-sungguh dan utuh. Dalam pembekalan mahasiswa diharapkan dapat menyerap materi yang disajikan secara baik dan benar, dan atau menanyakan secara langsung bila ada masalah atau hal-hal yang belum jelas.

Dari data observasi awal dilapangan ditemukan bahwa dari 40 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun 2014 yang mengikuti kegiatan PPL II, skor tertinggi sebesar 95 dengan presentase 10,93%. Sedangkan skor terendah sebesar 0 dengan presentase sebanyak 3,12%. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Micro teaching (PPL I) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II.”**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut. Apakah ada hubungan skor hasil belajar mata kuliah Micro teaching terhadap kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II? Berapa besar kontribusi hasil belajar mata kuliah Micro teaching (PPL I) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi?

Dari rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui. Hubungan skor hasil belajar mata kuliah Micro teaching terhadap kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II. Kontribusi mata kuliah micro teaching terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam hal Kontribusi Mata Kuliah Micro teaching terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II.

#### 2) Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi.

##### (1) Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

##### (2) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa dalam hal pentingnya mata kuliah micro teaching untuk kesiapan mahasiswa dalam melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL II).

##### (3) Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta referensi bagi mahasiswa sebagai acuan dan dasar penelitian sejenis di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu mata kuliah *micro teaching* (PPL I), sedangkan variabel terikatnya yaitu kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II. Data yang dicari dalam penelitian ini berupa data hasil belajar *micro teaching* (PPL I) dan kesiapan melaksanakan PPL II mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi pada semester ganjil tahun akademik 2014/2015. Hasil yang diharapkan nantinya dapat memberikan pengetahuan dan tambahan informasi untuk mempersiapkan PPL II mahasiswa dalam rangka menghasilkan guru yang profesional dan kompeten.

**Operasional Variabel Penelitian  
Micro Teaching**

Tabel 1 Operasional Variabel *Micro Teaching*

Variabel	Dimensi	Indikator
Mata kuliah <i>micro teaching</i>	Keterampilan Dasar Mengajar	1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran 2. Keterampilan menjelaskan 3. Keterampilan bertanya 4. Keterampilan mengadakan variasi 5. Keterampilan memberikan penguatan 6. Keterampilan mengelola kelas 7. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan 8. Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil

Sumber : Asril, Zainal. 2013.

**Kesiapan Melaksanakan PPL II**

Tabel 2 Operasional Variabel Kesiapan melaksanakan PPL II

Variabel	Dimensi/Indikator	Skala ukur	No. Item Instrumen
Kesiapan Melaksanakan PPL II	1. Persiapan Mental	Ordinal	1, 2
	a. Prapembelajaran		3,4
b. Membuka Pelajaran	5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14, 15,16,17,18, 19,20,21,22, 23,24		
	c. Inti Pembelajaran		
	2. Persiapan Fisik	Ordinal	25,26,27,28

Sumber: Hamalik. 2005.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah mengikuti *micro teaching* dan PPL II pada semester genap tahun akademik 2014/2015. Sedangkan yang

menjadi objek penelitian ini adalah hasil belajar mata kuliah *micro teaching* dan kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa skor hasil belajar *micro teaching* (PPL I) dan kesiapan melaksanakan PPL II mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha yang telah mengikuti *micro teaching* (PPL I) dan PPL II. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer berupa data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II melalui kegiatan penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa data hasil belajar *micro teaching*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar mata kuliah *micro teaching* (PPL I), dan kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisioner (Angket). Instrumen dari penelitian ini adalah kuisioner yang disebarakan kepada Guru Pamong di Sekolah-sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL II yang berkaitan dengan penemuan jawaban kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II. Kuisioner dirancang dengan menggunakan Skala Likert dengan penjabaran sebagai berikut. (1) Jawaban sangat baik mempunyai skor 5, (2) Jawaban baik mempunyai skor 4, (3) Jawaban cukup baik mempunyai skor 3, (4) Jawaban kurang baik mempunyai skor 2, dan (5) Jawaban sangat kurang baik mempunyai skor 1.

Penelitian ini menggunakan kuisioner yang dikembangkan oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kehandalan dan tingkat kepercayaan terhadap kuisioner. Semua jenis pengujian dan analisis data dihitung dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows.

Uji instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji instrumen penelitian. Uji instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut.

a) Uji Validasi

Menurut Sugiono (2012: 121)

“instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validasi instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16,0 for windows untuk memudahkan mengolah data penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila koefisien korelasi *corrected item total correlation* melebihi nilai kritis pada signifikan 0.05. Syarat minimum instrumen penelitian dilakukan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Wijaya, 2013).

b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2012:121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Uji reliabilitas dihitung dengan koefisien *alpa cronbach* menggunakan program SPSS 16.0 for Windows. Menurut Siregar (2010) kriterianya, jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0.6 maka dinyatakan reliabel.

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Analisis Korelasi *Product Moment*

Untuk mengetahui korelasi hasil belajar mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL II), teknik yang digunakan adalah teknik analisis korelasi dengan rumus *Product Moment* yaitu.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N : Banyaknya subjek

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi yaitu kuadrat nilai koefisien korelasi, dinyatakan dengan persen, sehingga dikalikan 100%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi hasil belajar

mata kuliah *micro teaching* (PPL I) terhadap kesiapan mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II.

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi  
R = nilai koefisien korelasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Tabel 3 Product Moment

N	Taraf Signif	
	5%	1%
27	0,381	0,487
28	0,374	0,478
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456
32	0,349	0,449
33	0,344	0,442
34	0,339	0,436
35	0,334	0,430
36	0,329	0,424
37	0,325	0,418
38	0,320	0,413
39	0,316	0,408
40	0,312	0,403
41	0,308	0,398
42	0,304	0,393
43	0,301	0,389
44	0,297	0,384
45	0,294	0,380
46	0,291	0,376
47	0,288	0,372
48	0,284	0,368
49	0,281	0,364
50	0,279	0,361

Sumber: Arikunto Suharsini, 2007.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

**Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah *Micro Teaching* (PPL I) terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Melaksanakan PPL II**

Berdasarkan hasil analisis data untuk mencari hubungan hasil belajar mata kuliah *micro teaching* terhadap kesiapan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II semester genap tahun akademik 2014/2015 yang tercantum pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil korelasi *Product Moment* dengan uji *Pearson Correlation*

		kesiapan PPL	micro teaching
Pearson Correlation	kesiapan PPL	1.000	.171
	micro teaching	.171	1.000
Sig. (1-tailed)	kesiapan PPL	.	.160
	micro teaching	.160	.
N	kesiapan PPL	36	36
	micro teaching	36	36

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai hubungan ( $r_{xy}$ ) antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II diperoleh  $R_{hitung}$  ( $0,171 < R_{tabel}$  0,329) dengan tingkat

signifikansi 5% maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak sehingga tidak ada hubungan (korelasi) yang positif antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan Mahasiswa melaksanakan PPL II.

**Kontribusi Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL I) terhadap Kesiapan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi melaksanakan PPL II**

Untuk mengetahui besarnya kontribusi hasil belajar mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II digunakan analisis determinasi ( $R^2$ ). Perhitungan koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 5 Hasil Perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Model Summary									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.171 <sup>a</sup>	.029	.001	7.90780	.029	1.021	1	34	.319

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.2 menunjukkan besarnya kontribusi hasil belajar Micro Teaching (X) terhadap kesiapan PPL II (Y) adalah sebesar 0,029. Hal ini berarti hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* memiliki hubungan sebesar 0,029 (2,9%) dengan kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II, sedangkan sisanya 0,971 (97,1%) dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan  $R_{hitung}$   $0,171 < R_{tabel}$  0,329 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan apa yang dipaparkan pada Petunjuk Praktis Pelaksanaan PPL Real (2007), bahwa Program Pengalaman Lapangan secara Real (PPL Real) merupakan akumulasi atau muara kurikulum pendidikan prajabatan mahasiswa calon guru, yang mencakup pelatihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan

**PEMBAHASAN**

kompetensi keguruan. Seharusnya mahasiswa setelah melakukan proses perkuliahan selama 6 semester dan setelah menempuh *micro teaching* siap melaksanakan PPL II. Namun hasil penelitian tidak menunjukkan kondisi tersebut. Hal ini diduga, kondisi kelas pada saat mahasiswa melaksanakan *micro teaching* berbeda dengan kondisi kelas pada saat mahasiswa melaksanakan PPL II. Kondisi kelas pada saat *micro teaching*, mahasiswa calon guru mengajar didepan kelas dengan dhadapan teman sejawat yang berperan sebagai siswa sedangkan pada saat melaksanakan PPL II, mahasiswa calon guru mengajar didepan kelas dengan siswa sebenarnya. Tentu saja kondisi ini berdampak *psychologis* bagi mahasiswa calon guru. Selain itu, materi ajar pada saat *micro teaching* berbeda dengan PPL II, perbedaan terletak pada pembahasan materi yang dibahas. Pada *micro teaching* mahasiswa memilih seluruh materi yang ada pada kurikulum SMP, SMA/SMK. Sedangkan pada saat PPL II mahasiswa tidak bisa memilih materi tetapi materi ajar disesuaikan dengan jurusan dan kelas dimana mahasiswa sebagai praktikan

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis pada Tabel 4 menunjukkan besarnya kontribusi hasil belajar Micro Teaching (X) terhadap kesiapan PPL II (Y) adalah sebesar 0,029. Hal ini berarti hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* memiliki kontribusi sebesar 0,029 (2,9%) terhadap kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II, sedangkan sisanya 0,971 (97,1%) dipengaruhi dengan faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa *micro teaching* bukanlah merupakan satu-satunya yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa melaksanakan PPL II.

### SARAN

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara hasil belajar mata kuliah *Micro Teaching* terhadap kesiapan mahasiswa maka disarankan kepada mahasiswa untuk menciptakan suasana kelas yang nyata seperti mengajar di depan siswa yang sebenarnya, merancang dan menyusun pembagian waktu untuk membangkitkan perhatian dan motivasi peserta didik dan juga bagi dosen pengampu mata kuliah *micro teaching* agar membagikan materi ajar sebelum melaksanakan perkuliahan agar mahasiswa tidak memilih materi ajar secara bebas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian yang akan datang sampel yang digunakan lebih banyak sehingga hasil dari analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat dan melakukan penelitian dengan aspek yang sama dengan menambahkan variabel yang menyangkut aspek tersebut untuk lebih mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi dari penelitian ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu S. 2002. *Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran*. Jakarta.
- , 2002. *Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Alhusin, Syahri. 2003. "*Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows*". Edisi Kedua. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Anonim. 2007. *Keterampilan Bertanya Dasar dan Lanjut*. Jakarta: STKIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineha Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saiffudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Connors, R. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja



- Rosdakarya.  
Depdiknas. 2004. *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta : Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djiwandono, S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Menggunakan Program SPSS*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan-Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Hasibuan, J.J. dan Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan, J.J.Ibrahim, Toenlio, A.J.E. 2010. *Proses Belajar Mengajar : Keterampilan Dasar Mengajar Mikro*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mc. Laughlin dan Moulton. 2010. *Pendekatan Model Pembelajaran*. Jakarta.
- Merdhana, Nyoman. 2007. *Petunjuk Praktis Pelaksanaan PPL-Real*. Singaraja: LPPL Undiksha Singaraja.
- Moleong, L.J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Paranto, Sugeng. 2008. *Pembelajaran Micro Teaching*. Bandung.
- Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Rofik. 2007. *Efektivitas Praktek Peng Al Am An Lapang An*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sarna K. dkk. 2005. *Buku Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Singaraja: LPPL IKIP Negeri Singaraja.
- Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Skripsi pada Fakultas Ekonomi UNNES Semarang : tidak diterbitkan.
- Sistiani, Dwi. 2013. *Hubungan Antara Mata Kuliah Micro Teaching Dan Minar Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar Dalam Mata Kuliah Praktik Program Pengalaman Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- , 2009. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, Dadang. 2012. *Pembelajaran Micro Teaching*. Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.
- Susanto, Arif. 2014. *Pengaruh Micro Teaching Dan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Stanislaus S. Uyanto. 2009. *Pedoman Analisa Data dengan SPSS. Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Graha raha Ilmu.
- Teguh, Muhammad. 2004. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2011. *Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY*. Yogyakarta: UNY.
- Tirtarahardja, Umar. dan Drs.S.L.LaSulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Zainal, Asril. 2013. *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.